

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, keinginan, kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya. Menurut Hasibuan (2017:9) Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu pendekatan yang strategis terhadap keterampilan, motivasi, pengembangan, dan manajemen pengorganisasian sumber daya.

Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan tidak luput dari peran pegawai yang memiliki prestasi kerja yang baik pada organisasi tersebut, dikarenakan pegawai adalah sumber daya manusia yang merupakan aset paling terpenting bagi organisasi karena perannya sebagai pelaksana kebijakan dan kegiatan operasional organisasi, untuk itu dalam mengefisienkan dan memprofesionalkan para sumber daya manusia para manajer harus memiliki hubungan yang baik antar anggota organisasi, salah satunya dengan cara memiliki hubungan komunikasi yang baik dan melakukan pelatihan.

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi para pegawai di Dinas Pemadam Kebakaran ini, sebab apabila antar pegawai tidak memiliki hubungan komunikasi yang baik maka tidak akan terciptanya kondisi yang efisien dalam pekerjaan. Menurut Wilson Bangun (2017:360) Mendefenisikan bahwa komunikasi sebagai penyampaian informasi dari pengirim kepada penerima informasi dan dapat dipahami secara jelas oleh penerima informasi tersebut. Komunikasi berlangsung apabila orang-orang yang terlibat dalam komunikasi terdapat kesamaan makna mengenai suatu hal yang dikomunikasikan.

Dan salah satu faktor pendukung yaitu pelatihan, hal ini sangat mempengaruhi jalannya suatu pekerjaan yang ada di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten OganKomerling Ulu, sebab didalam organisasi ini bergerak dilapangan atau diluar ruangan dan harus dilakukan pelatihan terlebih dahulu agar pekerjaan berjalan dengan baik.

Keberhasilan suatu organisasi juga dipengaruhi oleh kinerja individu pegawainya, suatu organisasi akan berupaya untuk meningkatkan kinerja pegawainya dengan harapan tujuan organisasinya dapat tercapai. Menurut Kasmir (2016:182) kinerja adalah hasil dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten OganKomerling Ulu ini merupakan dinas yang bergerak dibidang penyelamatan masyarakat. Bertugas melaksanakan urusan pemerintahan pada daerah wilayah kerjanya untuk pencegahan, tanggap darurat, penanggulangan dan penyelamatan kebakaran. Selain pemadam kebakaran, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten OganKomerling Ulu juga dapat membantu masalah masyarakat lainnya seperti, penyelamatan makhluk hidup dan benda. Contohnya jika ada warga yang tenggelam, menolong korban banjir, hingga juga dapat dimintai bantuan menyelamatkan hewan. Dengan banyaknya pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, menuntut pegawai mempunyai kinerja yang tinggi, dalam usaha meningkatkan kinerja pegawai maka pimpinan harus memberikan perhatian pada perbaikan komunikasi serta pelatihan pada pegawai dalam bekerja. Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten OganKomerling Ulu ini memiliki pegawai yang berjumlah 45 orang.

Untuk melihat bagaimana keadaan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Ogan Komerling Ulu, maka dilakukan pra-penelitian dengan menyebarkan kuesioner sementara yang terdiri dari beberapa indikator mengenai Komunikasi kepada 45 pegawai. Berdasarkan penyebaran kuesioner tersebut diperoleh data tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hail Kuesioner Pra-Penelitian Komunikasi di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten
Ogan Komering Ulu (XI)

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS	RATA - RATA
	Keterampilan	5	4	3	2	1	
	Setiap pegawai harus terampil dalam berkomunikasi	79,5	11,4	9,1	-	-	5,50
	Setiap pegawai harus memahami hal yang disampaikan dalam komunikasi tersebut	68,2	22,7	9,1	-	-	5,33
	Setiap pegawai harus menguasai komunikasi yang baik	45,5	45,5	34,1	-	-	4,80
	Sikap						
	Sikap dapat mempengaruhi komunikasi	29,5	36,4	9,1	-	-	5,57
	Dapat mengontrol emosi saat berkomunikasi	79,5	20,5	-	-	-	6,03
	Pegawai harus mampu mengendalikan diri sendiri dalam pekerjaan	56,8	34,1	9,1	-	-	5,57
	Pengetahuan						
	Pegawai harus memiliki pengetahuan dalam berkomunikasi agar terjadi komunikasi yang baik	27,3	36,4	36,4	-	-	4,73
	Kekurangan informasi dapat mempengaruhi jalannya suatu komunikasi	56,8	31,8	9,1	-	-	5,43
	Berbagi informasi jika ada informasi atau pemberitahuan didalam dunia kerja	79,5	20,5	-	-	-	6,03
	Media Saluran					S	
	Dapat berkomunikasi melalui media saluran apa saja	56,8	34,1	9,1	-	-	3,50
	Mampu menggunakan teknologi untuk keperluan kerja	68,2	22,7	9,1	-	-	5,33

	dengan baik						
	Dapat berkomunikasi baik secara diagonal, horizontal, maupun vertikal	56,8	34,1	9,1	-	-	5,40

Berdasarkan hasil prasurvey Tabel 1.1 dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat permasalahan mengenai Komunikasi di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten OganKomerlingUlu. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, fenomena masih terdapat kendala dalam berkomunikasi, seperti halnya bahwa sikap antar individu dapat mempengaruhi jalannya suatu komunikasi. Dan juga terdapat masalah lain yaitu terkadang masih terjadi komunikasi yang kurang baik antar anggota dikarenakan sebab tertentu, dan hal tersebut dapat menghambat kinerja jika terjadi hubungan komunikasi yang kurang baik antar anggota.

Hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata paling kecil pada hasil kuesioner sementara yang terdapat pada indikator pengetahuan dan media saluran yaitu 3,50 menyebutkan bahwa pegawai masih memiliki masalah komunikasi terkadang juga terkendala dalam penggunaan media komunikasi yang digunakan maupun sikap yang juga dapat mempengaruhi jalannya komunikasi.

Selain kendala dalam komunikasi, fenomena yang kedua pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Ogan Komerling Ulu yaitu mengenai pelatihan. Berikut hasil dilakukan pra-survey dengan menyebarkan kuesioner sementara, yang juga terdiri dari beberapa indikator mengenai pelatihan kepada 45 pegawai. Berdasarkan penyebaran Kuesioner tersebut diperoleh data pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil kuesioner Pra- survey Pelatihan di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Ogan Komerling Ulu (X2)

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS	RATA-RATA
		5	4	3	2	1	
	Kualitas SDM						
	SDM yang menjalankan	56,8	34,1	9,1	-	-	5,17

	pelatihan memiliki kualitas yang baik.						
	SDM mampu mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh	45,5	45,5	9,1	-	-	5,00
	SDM mampu menerima dan menyerap semua ilmu yang diberikan selama pelatihan.	34,1	45,5	20,5	-	-	4,17
	Kualitas Pelatihan						
	Pelatihan di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten OganKomerling Ulu sudah dilakukan dengan baik.	45,5	45,5	9,1	-	-	5,40
	Pelatihan di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten OganKomerling Ulu sudah sesuai dengan standar pelatihan.	45,5	34,1	20,5	-	-	5,23
	Pelatih dan fasilitas pelatihan di Dinas Pemadam Kebakaran sudah baik.	56,8	34,1	9,1	-	-	3,50
	Metode Pelatihan						
	Metode pelatihan di Dinas Pemadam Kebakaran sudah diterapkan dengan baik.	22,7	43,2	34,1	-	-	4,70
	Peserta pelatihan tertarik dengan metode pelatihan yang diterapkan.	68,2	22,7	9,1	-	-	5,57
	Peserta pelatihan mudah menyerap dan mendapatkan pengetahuan ketika metode pelatihan diterapkan dengan baik.	56,8	34,1	9,1	-	-	3,50
	Sarana Pelatihan						
	Tempat dan lokasi pelatihan nyaman bagi para peserta	68,2	31,8	-	-	-	5,87

	pelatihan.						
	Di Dinas Pemadam Kebakaran sudah tersedia peralatan yang memadai sebagai sarana pelatihan bagi para peserta pelatihan.	56,8	34,1	9,1	-	-	3,50
	Sarana pelatihan di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten OganKomerling Ulu sudah lengkap.	68,2	31,8	-	-	-	5,87

Berdasarkan hasil prasurvei Tabel 1.2 dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat permasalahan mengenai Pelatihandi Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Ogan Komerling Ulu. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, fenomena di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten OganKomerling Ulu, masih ada kekurangan dalam pelatihan pegawainya. Dimana masih terjadi kesalahan didalam lingkungan kerjanya. Sebab di Dinas Pemadam Kebakaran ini masih terkendala dalam hal pelatihannya, dan terkadang pada saat pelatihan juga sering terjadi kurangnya pemahaman dari pelatihan tersebut. Demikian dari kendala tersebut pasti juga dapat menghambat jalannya visi dan misi organisasi. Hal ini juga dapat dilihat dari rata-rata terkecil pada hasil kuesioner sementara yang terdapat pada indikator kualitas pelatihan dan metode pelatihan yaitu 3,50 kurangnya pemahaman atau kurangnya konsentrasi pada saat pelatihan, baik secara materi ataupun diluar ruangan atau dilapangan, dan belum terpenuhinya fasilitas pelatihan di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Ogan Komerling Ulu ini dapat menghambat keefisienan jalannya suatu pekerjaan. Dan di Dinas Pemadam kebakaran ini belum dapat melakukan pelatihan dikantor daerah Baturaja ini sendiri, jika terdapat suatu pelatihan maka pelatihan tersebut dilakukan diluar kota.

Berdasarkan uraian mengenai Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Ogan Komerling Ulu mengenai komunikasi dan pelatihan seperti mana yang telah dijelaskan diatas

maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul :

”Pengaruh Komunikasi dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Ogan Komering Ulu”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah komunikasi dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Ogan Komering Ulu baik secara parsial maupun simultan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut diuraikan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi dan pelatihan terhadap kinerja pegawai di Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Ogan Komering Ulu baik secara parsial maupun simultan.

Manfaat Penelitian

Manfaat Praktis

Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai kinerja pegawai, serta dapat menerapkan teori-teori yang telah peneliti terima selama dibangku perkuliahan dengan masalah yang khusus mengenai sumber daya manusia.

Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan penelitian bagi perusahaan terutama mengenai komunikasi dan pelatihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pegawai di waktu yang akan datang.

Bagi Universitas

Sebagai masukan guna untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, termasuk yang ada didalamnya, dan menambah referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna.

Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia dalam hal komunikasi dan pelatihan yang berkaitan dengan kinerja pegawai.